


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN Curahmalang II
 Kelas / Semester : 4 / 1
 Tema 1 : Indahya Kebersamaan
 Sub Tema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN

1. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
2. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan Salam, berdoa bersama, lalu mengecek kehadiran peserta didik (Orientasi) 2. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” 3. Guru mengingatkan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan (Apersepsi) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	2 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa ditunjukkan gambar pemeluk agama yang ada di Indonesia kemudian guru mengajukan pertanyaan pembuka : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa diantara kalian yang beragama Islam? Kristen Protestan? Katolik? Hindu? Budha? Kong Hu Chu? 2. Bagaimana sikap kalian kepada teman-teman yang berbeda agama? <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bagaimana sikap kita terhadap teman yang berbeda agama • Siswa diingatkan kembali tentang keragaman agama yang menjadi identitas bangsa Indonesia • Siswa membaca dalam hati dan memahami teks “Belajar Dari Cerita” • Guru membentuk kelompok dengan mengajak siswa berhitung 1-5. Satu kelompok berisi 6 siswa. • Siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing berdasarkan nomor yang disebut. • Siswa berdiskusi tentang perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan tidak menghalangi mereka untuk berteman dan bekerjasama 	7 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang sikap yang harus dilakukan jika bermain dengan teman yang berbeda agama • Siswa diminta untuk saling menginformasikan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dalam kelompok • Siswa menulis laporan hasil diskusi • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas • Guru bersama siswa memberikan applause kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya • Guru membahas hasil berbagai pengalaman secara klasikal. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari besok ➤ Guru mengajak siswa untuk bersyukur atas hasil belajar hari ini. 	1 menit

C. PENILAIAN

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang sikap toleransi dan kerjasama antar umat beragama, serta mengomunikasikannya, dinilai dengan rubrik.

Curahmalang, 5 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah



NENIN MAINING TIYAS, S.Pd SD
NIP. 19770507 199912 2 001

Guru Kelas IV – B

IKA NOFITASARI, S.Pd SD
NIP. 19831130 200604 2 011

RUBRIK PENILAIAN

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat beragama, serta mengomunikasinya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat agama	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis. ✓	Belum dapat menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
Komunikasi lisan tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat agama	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis.	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis. ✓	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
Sikap Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman, namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama. ✓
Sikap menghargai makanan tradisional	Mau mencoba makanan tradisional dan menunjukkan sikap bangga dengan keragaman budaya Indonesia.	Mau mencoba makanan tradisional dan tampak cukup bangga dengan keragaman budaya Indonesia. ✓	Dimotivasi untuk mau mencoba makanan tradisional Indonesia.	Belum mau mencoba makanan tradisional Indonesia.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

$$\text{Contoh : } \frac{2+3+1+3}{16} = \frac{9}{16} \times 10 = 7$$

BELAJAR DARI CERITA

Belajar dari Cerita Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita. Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. “Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa.” ujar Edo. “Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. “Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja. “Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya” ujar Siti. “Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid,” tambahnya. “Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam.” Udin menambahkan komentar Siti. “Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari,” kata Dayu. “Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita.” pinta Lani. Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa. “Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita.” ujar Pak Burhan. “Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana,” Lani mengakhiri ceritanya. “Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda,” ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.